

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah modal utama manusia untuk terus berproses di zaman modern ini, pendidikan juga menjadi investasi yang penting bagi setiap bangsa untuk menunjang tumbuh kembang sumber daya manusia termasuk pada pembelajaran. Pendidikan sudah ada sejak manusia lahir, kemudian didapatkan dari kedua orang tua, keluarga, dan kemudian lingkungan juga akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap sehingga manusia perlu untuk mendapatkan sebuah ilmu. Perkembangan pendidikan saat ini menuntut peserta didik untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat. Tidak hanya aspek keilmuan saja yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan baik, namun cara berpikir kreatif, kritis, aktif serta kemampuan dalam berkomunikasi juga penting dan harus dikembangkan di dalam dunia pembelajaran (Alpian & dkk, 2019: 67). Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pembelajaran yang diberikan oleh guru seringkali bersifat konvensional sehingga peserta didik tidak memiliki peran aktif dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran hanya bersifat satu arah. Namun, seharusnya proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa harus diimbangi dengan partisipasi aktif baik dari pendidik dan juga peserta didik.

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari di dunia pendidikan. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan & dkk, 2023: 830). Keterampilan berbahasa adalah salah satu aspek penting di dunia pendidikan. Akan tetapi, keterampilan berbahasa tidak bisa ditempuh hanya dari segi teori saja. Penguasaan dalam aspek berbahasa sangat diperlukan praktik dan juga motivasi siswa untuk meningkatkan potensi dan kualitas dirinya dalam berbahasa. Hal ini dapat ditunjang dengan menyediakan fasilitas yang memadai di dalam pembelajaran, juga mengasah keterampilan dan kreativitas pengajar dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mencakup pendekatan, model, metode, media serta teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Adapun salah satu hal yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah media pembelajaran yang menarik.

Media merupakan alat bantu proses belajar mengajar untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik. Adapun dari sekian banyaknya media, ada salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar contohnya adalah media audiovisual. Media audiovisual adalah media yang memanfaatkan dua indra manusia sekaligus, yakni indra penglihatan dan indra pendengaran. Kelebihan dari

media audiovisual yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam merespon pembelajaran, terlebih lagi dalam keterampilan berbahasa. Keunggulan yang dimiliki oleh media audiovisual ini, yakni media ini terlihat menarik, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dapat diputar berulang kali disaat diperlukan, informasi bisa didapatkan secara langsung, serta kualitas gambar yang bagus, pendidik dan peserta didik juga bisa mengantisipasi pembelajaran yang tidak bisa dilakukan secara langsung. Adapun beberapa contoh cakupan dari media audiovisual yang dapat kita temukan di kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu media televisi, film, maupun video. Media audiovisual sangatlah tepat jika digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa dapat mengakses materi melalui berbagai aplikasi dengan mudah tanpa rasa khawatir (Kristanto, 2016: 12). Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 5 Kota Ternate terdapat masalah kurangnya penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran membaca puisi siswa khususnya pada kelas VIII. Maka penulis tertarik untuk mengefektifitaskan penggunaan media audio visual dalam kegiatan membaca puisi.

Menurut Putu Unik Indrayani ddk. (2021: 239), Media audio visual mempunyai daya tarik untuk menyentuh ranah pengalaman peserta didik. Apabila seorang guru sudah mampu menyentuh ranah pengalaman peserta didik khususnya dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Maka secara otomatis seorang guru juga memiliki peluang yang besar untuk memadukan ilmu pengetahuan dengan

hal-hal yang menyenangkan khususnya dalam upaya untuk mengasah kemampuan peserta didik didalam keterampilan berbahasa. Salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan adalah kegiatan membaca. Membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif, yang berarti pembaca akan menerima pesan yang disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, pembaca mampu mengubah makna tanda, lambang, maupun tulisan dalam teks yang berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Kesimpulannya membaca adalah kegiatan proses berpikir untuk memahami dan menginterpretasikan sebuah tulisan dengan tujuan mendapatkan suatu informasi. Karena membaca sifatnya reseptif maka artinya pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan merupakan informasi utama yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, pembelajaran membaca seringkali ditekankan pada pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan. Bacaan yang disajikan dapat berupa ilmu pengetahuan ataupun sastra. Sastra juga menjadi bagian dari Bahasa Indonesia tentunya memiliki manfaat yang banyak untuk meningkatkan ketajaman dalam berpikir, mengedukasi para pembaca, menghibur diri, dan menjadi penyaluran gagasan untuk para pembaca. Dari beberapa banyak jenis pembelajaran sastra di sekolah, salah satunya yang dipelajari di sekolah adalah puisi. Puisi selain sebagai kata-katanya yang disusun dalam keindahan, juga mampu mencerminkan keadaan dan kondisi hidup manusia. Puisi juga digunakan sebagai salah satu sarana

untuk mengungkapkan isi hati sang penulis yang dirangkai dalam kata-kata yang indah dan penuh makna.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Media Pembelajaran Audio Visual belum digunakan secara optimal.
- 1.2.2. Kurangnya penggunaan media audio visual pada pembelajaran membaca puisi sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang menarik.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah. Hal ini dilakukan agar saat melakukan penelitian, peneliti tidak keluar jauh dari poin utama penelitian ini dilakukan: Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media audio visual terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca puisi.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang sudah ditentukan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1.4.1 Bagaimanakah efektifitas penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran membaca puisi Siswa Kelas VIII-4 SMP Negeri 5 Kota Ternate?

1.4.2 Bagaimanakah efektifitas pembelajaran membaca puisi menggunakan media visual siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate?

1.4.3 Apakah media pembelajaran audio visual efektif terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate.

1.5.2 Untuk mengetahui apakah media audio visual dapat mempengaruhi kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penerapan media audio visual di SMP Negeri 5 Kota Ternate.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

- 1) Bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran baca puisi.
- 3) Informasi bagi guru agar mampu membuat media belajar yang kreatif agar pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan.

##### b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif.

##### c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.